

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan secara kuantitatif implementasi kurikulum 2013 di Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Mimika Propinsi Papua. Metode ini dipilih dengan alasan bahwa metode ini tepat digunakan untuk mendeskripsikan berbagai fenomena, mengeksplorasi dan menjelaskan ada tidaknya hubungan antara berbagai variabel berdasarkan data empirik. Sebagaimana Ali (2010:48-49) menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam riset pendidikan, survei bukan semata-mata dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi, seperti tentang pendapat atau sikap, tetapi juga untuk membuat deskripsi komprehensif maupun untuk menjelaskan hubungan antar berbagai variabel yang diteliti. Deskripsi maupun penjelasan hubungan antar berbagai variabel itu didasarkan atas data yang dikumpulkan, yang pada umumnya data itu dikuantifikasi”.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. SD yang dipilih adalah sekolah-sekolah yang sudah mengimplementasi kurikulum 2013. Pendekatan kuantitatif digunakan terutama pada saat proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan juga faktor pendukung dalam implementasi kurikulum 2013. Melalui data kuantitatif yang diolah secara statistik akan diperoleh informasi yang valid, akurat dan akuntabel tentang kualitas guru-guru dalam mengimplementasi kurikulum 2013, baik itu proses perencanaan, pelaksanaan bahkan evaluasi.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan survei kategori rancangan *Cros Sekisional* (survei sekali waktu). Pada rancangan ini sampel yang diambil secara *random sampling* dari Sekolah-sekolah yang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013. Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan sebelumnya, bahwa variabel penelitian yang dikaji dalam penelitian adalah untuk mengukur kualitas implementasi kurikulum

2013 yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dalam implementasi kurikulum 2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada dasarnya merupakan sumber data secara keseluruhan. Namun, dalam pelaksanaan pengumpulan data kebanyakan riset tidak melibatkan semua unit subjek anggota populasi sebagai sumber data (Ali, 2014:83). Kaidah metodologi riset menyatakan, bahwa bila sampel benar-benar mewakili populasi, apapun yang diketahui tentang sampel merupakan pengetahuan kita tentang populasi (Ali,2014:82). Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Mimika dan penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah dan guru-guru yang ada di Kabupaten Mimika.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2012:120), senada dengan pendapat Arikunto (2005:117) bahwa “ sampel adalah bagian dari Populasi” sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution (2005:135) berpendapat bahwa

“ mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya, serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya.”. berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto (2005:120) mengemukakan bahwa : untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100 , maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Memperhatikan pernyataan diatas, oleh karna jumlah SD di Kabupaten Mimika itu berjumlah 120 sekolah maka, diambil sedikitnya 25% SD sampel dari jumlah keseluruhan SD yang ada di Kabupaten Mimika yakni 30 Sekolah Dasar. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random Sampling*). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin dalam (Riduwan,2007:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi = 679 responden

d 2 : Presisi (ditetapkan 10 % dengan tingkat kepercayaan 95 %)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{679}{(679) \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{679}{7,79} = 87,16 = 87 \text{ responden}$$

Dengan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel yaitu guru Sekolah Dasar dan kepala sekolah yang ada di Kabupaten Mimika adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Sampel		Jumlah
			Kepala Sekolah	Guru	
1	SD Advent Timika	30	1	4	5
2	SD Inpres Koprakoka 1	22	1	3	4
3	SD Inpres Koprakoka II	21	1	3	4
4	SD Inpres Kwamki I	15	1	2	3
5	SD Inpres Kwamki II	23	1	3	4
6	SD Inpres Nawaripi	20	1	3	4
7	SD Inpres Sempan Barat	30	1	4	5
8	SD Inpres Timika I	18	1	2	3
9	SD Inpres Timika II	20	1	3	4
10	SD Inpres Timika IV	23	1	3	4
11	SD Kristen Batu Karang	26	1	3	4
12	SD Kristen Batu Karang	15	1	2	3
13	SD Filadelfia Timika	16	1	2	3
14	SD Negeri 1 Timika	18	1	2	3
15	SD Negeri 2 Timika	20	1	3	4
16	SD Negeri 3 Timika	21	1	3	4
17	SD Negeri 4 Timika	30	1	4	5
18	SD Negeri Inauga	27	1	3	4
19	SD Inpres Koprakoka 1	15	1	2	3
20	SD Tabita Sion	18	1	2	3
21	SD YPK Ebenhaezer	30	1	3	4
22	SD Smirna	40	1	5	6
23	SD Sental Pendidikan	30	1	4	5
24	SD Yapis Timika	28	1	3	4

Margarita Abraham, 2018

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA JENJANG
SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN MIMIKA PROPINSI PAPUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

25	SD YPPK Waonaripi	40	1	3	4
26	SD YPPGI Bedeida	15	1	4	5
27	SD YPPGI Meuwo	12	1	5	6
28	SDY PPGI Kwamki Lama	15	1	2	3
29	SD Negeri Nawaripi	17	1	2	3
30	SD Yapis Baituhrama	18	1	2	3
Jumlah Sampel		679	30	87	117

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan masalah-masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Kuesioner digunakan dengan alasan bahwa: pertama, dengan sifatnya yang tertulis memungkinkan data yang diperoleh lebih akurat sebab responden lebih bebas dalam mengisinya, apalagi dengan tanpa mencantumkan identitas diri; kedua, dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang respondennya relatif banyak dengan variabel yang kompleks; ketiga, data yang diperoleh mudah dianalisis sebab pertanyaan dan pernyataan yang diajukan dalam instrumen sama.

Sesuai dengan masalah yang akan dikaji, instrumen penelitian yang digunakan ditujukan untuk mengungkap data/informasi tentang: kualifikasi akademik, masa kerja. Dan yang kedua, penilaian diri guru tentang kualitas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Secara rinci instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner untuk Kepala Sekolah

Kuesioner untuk kepala sekolah terdiri atas dua bagian yaitu : (a) informasi umum terkait dengan informasi sekolah tempat mengajar dan informasi diri kepala sekolah; (b) penilaian implementasi kurikulum.

2. Kuesioner untuk guru

Kuesioner untuk guru terdiri atas dua bagian, yaitu: (a) informasi umum terkait dengan diri guru dan tempat mengajar; (b) pemahaman guru terkait dengan implementasi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kurikulum dan faktor pendukung dalam implementasi kurikulum.

3. Penyusunan kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi disusun untuk membantu memetakan pengukuran tujuan dalam penelitian ini dan memudahkan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan. Kisi-kisi secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

4. Penyusunan Instrumen

Penyusunan dan juga pengolahannya, instrumen penelitian disusun sesuai dengan responden yang dituju dan masalah-masalah yang akan diukur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk kepala sekolah dan juga kuesioner untuk guru. Adapun secara rinci, naskah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada lampiran.

5. Pengujian Validitas Isi (*Expert Judgement*) Instrumen

Pengujian validitas isi instrumen dilakukan dengan meminta masukan dan pertimbangan dari ahli (*expert judgement*). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian isi/makna item-item instrumen dengan konteks penelitian. Penilaian dilakukan oleh satu orang dosen Program Studi Pengembangan Kurikulum yaitu: Prof. Dr. Dinn Wahyudin, M.A., dan juga salah satu guru Sekolah Dasar yaitu: Artalena Napitipulu, S.Pd.

Hasil *judgement* dari para ahli secara umum instrumen dalam penelitian ini sudah layak dipakai untuk mengambil data ke lapangan, akan tetapi ada sedikit masukan yang terkait dengan indikator dari setiap pernyataan-pernyataan harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh guru-guru Sekolah Dasar, dan point pernyataannya jangan terlalu banyak, tolong dikurangi. maka peneliti mengubah dan mengurangi pernyataan yang berjumlah 70 sehingga menjadi 50 pernyataan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Nasir (2003:328) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu

penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini digunakan adalah teknik utama yaitu teknik angket atau kuesioner dan juga data tambahan yaitu wawancara bersama kepala sekolah.

Untuk memudahkan dan mengefektifkan waktu penelitian, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menetapkan sekolah dengan sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang dipaparkan sebelumnya.
2. Mendatangi sekolah-sekolah yang telah ditetapkan secara langsung yang dilaksanakan pada rentang waktu 04 April sampai dengan 16 Mey 2018 dengan bantuan beberapa tenaga surveyor.
3. Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud penelitian dan tugas yang harus dilakukan responden terkait dengan instrumen penelitian yang harus diisi.
4. Memberikan kesempatan kepada responden untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
5. Memberikan waktu dua hari untuk responden mengisi kuesioner dan kemudian peneliti mendatangi sekolah-sekolah untuk mengumpulkan kuesioner.

Tabel 3.3

Jumlah Instrumen Terisi yang Terkumpul

No	Nama Sekolah	Jumlah Instrumen Terisi	
		Kuesioner Guru	Kuesioner kepek
1	SD Advent Timika	3	1
2	SD Inpres Koprapoka I	3	1
3	SD Inpres Koprapoka 2	3	1
4	SD Inpres Kwamki I	2	1
5	SD Inpres Kwamki II	3	1
6	SD Inpres Nawaripi	3	1
7	SD Inpres Sempan Barat	4	1
8	SD Inpres Timika I	2	1
9	SD Inpres Timika II	3	1
10	SD Inpres Timika IV	3	1

11	SD Mandiri Jaya	3	1	
12	SD Negeri IX Timika	2	1	
13	SD Negeri I Sempan Barat	2	1	
14	SD Negeri II Timika	2	1	
15	SD Negeri III Timika	3	1	
16	SD Negeri IV Mimika	3	1	
17	SD Negeri V Timika Jaya	4	1	
18	SD Negeri VI	3	1	
19	SD Negeri 12 Mimika	2	1	
20	SD Negeri Inauga	2	1	
21	SD Inpres Koprapoka I	3	1	
22	SD Tabita Sion	5	1	
23	SD YPK Ebenhaezer	4	1	
24	SD Kristen Smirna	3	1	
25	SD Sentral Pendidikan	3	1	
26	SD Yapis Timika	4	1	
27	SD YPPK Wanonaripi	5	1	
28	SD YPPGI Bedeida	2	1	
29	SD Kristen Batu Karang	2	1	
F. T e	30	SD Yapis Baituhrahma	2	1
		Total	87	30

knik Analisis Data

Hasil temuan yang dilakukan selama penelitian, perlu untuk dianalisis. Analisis data merupakan salah satu langkah penting untuk memperoleh temuan-temuan penelitian yang menuntun peneliti kearah temuan ilmiah (Ali, 2014:413). Senada dengan pendapat (Ruseffendi, 1993:3) juga berpendapat bahwa statistik diskriptif hanya berkenan dengan pengumpulan, pengolahan, penganalisisan dan penyajian sebagian atau seluruh data. Berdasarkan data yang diperoleh, dilakukan analisis data dengan teknik analisis statistik diskriptif dengan perhitungan persen yang disajikan dalam bentuk tabel.

Sebelum melakukan analisis data, data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dientry dan diolah menggunakan MS Exel. Langkah pertama yang ditempuh dalam pengolahan data diawali dengan membuat tabulasi data yang berisi berbagai frekwensi jawaban responden. Langkah kedua, melakukan konversi data hasil penelitian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menjumlahkan semua skor (skala 1-4) tiap bagian instrumen (perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian

pembelajaran, dan faktor-faktor pendukung dalam implementasi kurikulum)

2. Konversi data dari jumlah data ordinal ke skor z (skala interval) dengan menggunakan program SPSS16.0

Langkah ketiga adalah melakukan kategori data hasil penelitian dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Skor tanda T dijadikan patokan untuk membuat kriteria semua variabel yang didiskripsikan.
- 2) Skor standar T dibagi 4 (empat) kategori yang akan dijadikan kriteria.
- 3) Kriteria untuk indikator perencanaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta faktor pendukung dalam implementasi kurikulum 2013 adalah sama yaitu sebagai berikut: Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Sering (S), dan Selalu (S).

Langkah kelima adalah melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan prosedur sebagai berikut.

- 1) Skor tanda T yang telah didapat dari hasil konversi skor z kemudian diinput pada program SPSS.
- 2) Skor tanda T dimasukkan pada setiap indikator yang telah ditentukan.
- 3) Kemudian di beri perintah proses analisis pada program SPSS dan menghasilkan besar estimasi dan kiteria signivikan pada tiap indikator.

G. Prosedur Penelitian

Sebelum mempertimbangkan pustaka/literatur apa yang akan ditinjau dalam proyek penelitian, pertama-tama hal yang dilakukan adalah mengidentifikasi suatu topik yang akan diteliti, kemudian topik tersebut dipertimbangkan apakah layak untuk diteliti atau tidak (Creswell, 2014:36). Menurut Cooper dkk, tinjauan pustaka memiliki beberapa tujuan utama: menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian

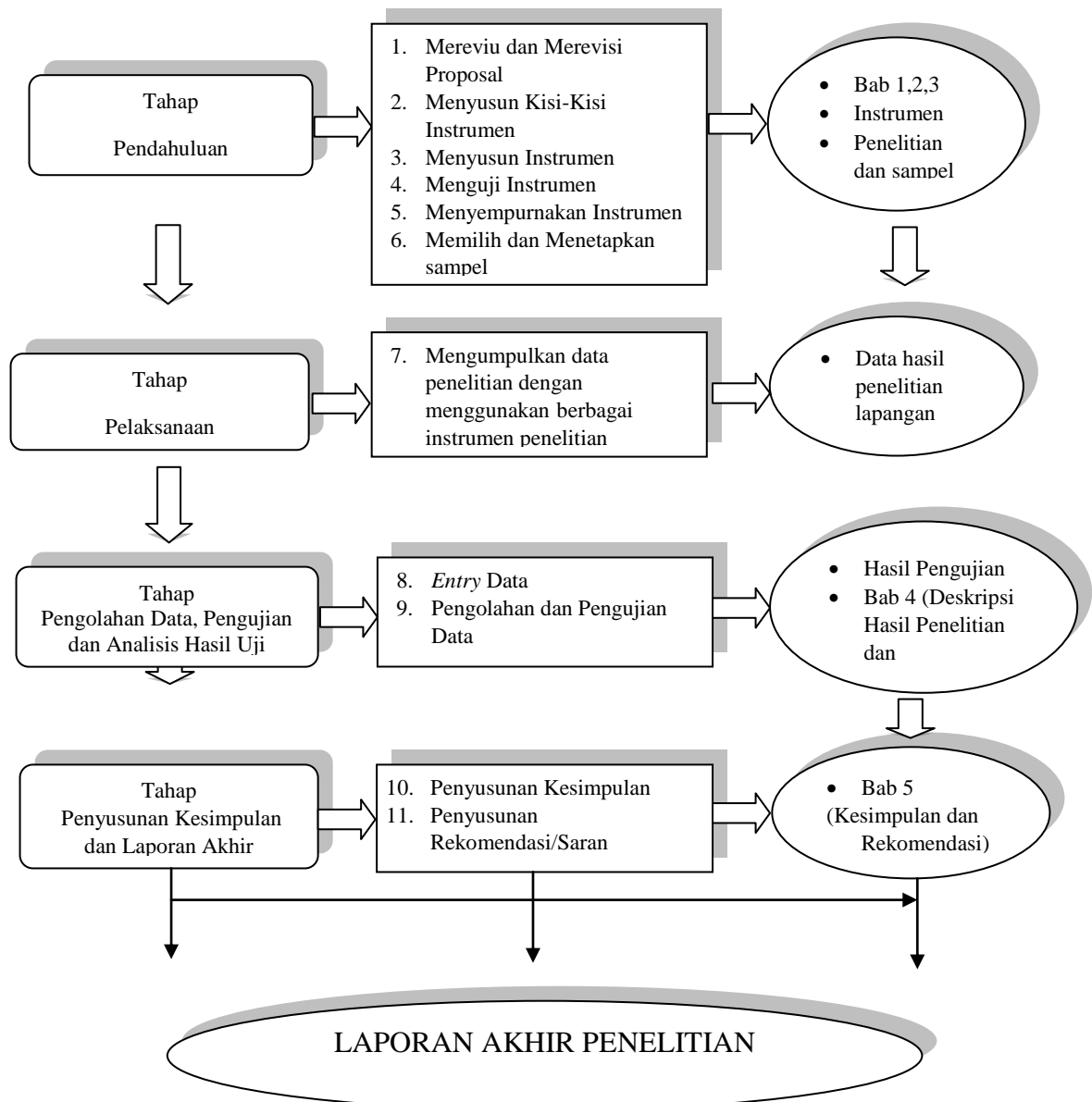
dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya (Creswell, 2014:40). Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan, tahap pendahuluan dilakukan untuk menyusun rancangan awal penelitian berupa penyusunan proposal, seminar dan direvisi Proposal, menyusun instrumen, menyempurnakan instrumen dan memilih serta menetapkan sampel.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang kemudian item-item pernyataan dikelompokkan dan disusun sesuai dengan sasaran penelitian (responden penelitian). Langkah terakhir dari tahap pendahuluan adalah menetapkan sampel, penetapan dilakukan dengan teknik *sampling* tertentu sehingga sampel yang dipilih mewakili karakteristik populasi.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian, dalam tahap ini penulis mengumpulkan data penelitian dari sampel-sampel yang ditentukan sebelumnya. Pengumpulan sampel dilakukan dengan mendatangi sekolah-sekolah. Selain instrumen penelitian yang telah disusun, pengumpulan data juga dilakukan dengan melakukan tanya jawab sebagai data pendukung. Tanya jawab ini dilakukan untuk menambah informasi dan data dari instrumen utama.
3. Tahap pengolahan data, pengujian, dan analisis hasil uji data, tahap ini diawali dengan melakukan *entry* seluruh data penelitian. Setelah itu dengan menggunakan bantuan program *Software* SPSS versi 16 dilakukan pengolahan dan pengujian sesuai dengan metode statistik yang tepat. Hasil pengujian kemudian dianalisis, dibahas, dan dipaparkan dengan mengacu pada beberapa teori yang digunakan sebagai rujukan.
4. Tahap penyusunan Kesimpulan dan pelaporan hasil, berdasarkan analisis terhadap berbagai data dan informasi hasil penelitian dirumuskan kesimpulan untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Setelah itu disusun Laporan Hasil Penelitian sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Tahapan kegiatan penelitian dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 3.1
Prosedur penelitian: Tahapan, Kegiatan,
dan Hasil Kegiatan Penelitian